

PENGARUH TERAPI MUROTTAL AL-QUR'AN TERHADAP KECEMASAN PASIEN KANKER PAYUDARA YANG MENJALANI KEMOTERAPI DI RSUP Dr. M. DJAMIL PADANG

Lola Despitari^{1*}, Weny Amelia², Fitria Alisa³, Ria Desnita⁴, Vivi Syofia Sapardi⁵,
Rahmatika Alfajri⁶

^{1,2,3,4,5,6} Prodi S1 Keperawatan Fakultas Kesehatan dan Sains Universitas Mercubaktijaya

*Email korespondensi: loladespitari1986@gmail.com

ABSTRACT

Breast cancer is a serious problem. West Sumatra Province ranks first in breast cancer patients in Indonesia in 2019. One of the treatments for breast cancer is chemotherapy. Chemotherapy is an action that can have side effects such as anxiety. The purpose of this study was to determine the impact of murottal Al-Qur'an therapy on anxiety in breast cancer patients undergoing chemotherapy. This research was conducted at Dr. RSUP. M. Djamil Padang. This type of research is pre-experimental with a one-group pre-test post-test design. The sample amounted to 11 respondents using an accidental sampling technique. The intervention given was in the form of marital therapy of Al-Qur'an Surah Yasin version 22 with the voice of Mishary Rashid Al-Efasy, which was given for 20 minutes. The results showed that the average pre-test anxiety score was 31.09, and the post-test anxiety score average was 12.45. A statistical test using a paired sample T-test obtained a p-value of 0.000. In this study, there was an effect of giving mortal Al-Qur'an therapy on the anxiety level of breast cancer patients undergoing chemotherapy at Dr. RSUP. M. Djamil Padang. It is hoped that this research can be used as an intervention for nurses, especially in the chemotherapy room, in reducing the anxiety level of breast cancer patients undergoing chemotherapy.

Keywords: Breast cancer; Chemotherapy; Anxiety; Murottal Al-Qur'an

ABSTRAK

Kasus kanker payudara merupakan salah satu permasalahan yang serius. Provinsi Sumatera Barat menduduki urutan pertama pasien kanker payudara di Indonesia tahun 2019. Salah satu penatalaksanaan kanker payudara dengan kemoterapi. Kemoterapi merupakan tindakan yang dapat memberikan efek samping seperti kecemasan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh terapi murottal Al-Qur'an terhadap kecemasan pada pasien kanker payudara yang menjalani kemoterapi. Penelitian ini dilakukan di RSUP Dr. M. Djamil Padang. Jenis penelitian ini adalah pre eksperimen dengan design *one group pre-test post-test*. Sampel berjumlah 11 responden dengan teknik pengambilan sampel yaitu *accidental sampling*. Intervensi yang diberikan berupa terapi *murottal Al-Qur'an* surah Yasin versi 22 dengan suara Mishary Rashid Al-Efasy yang diberikan selama 20 menit. Hasil penelitian didapatkan rerata skor kecemasan *pre-test* 31,09 dan rerata skor kecemasan *post-test* 12,45. Uji statistik menggunakan *paired sampel T-test* didapatkan nilai p value 0,000. Dalam penelitian ini terdapat ada pengaruh pemberian terapi murottal Al-qu'an dengan tingkat kecemasan pasien kanker payudara yang menjalani kemoterapi di RSUP Dr. M. Djamil Padang. Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu intervensi bagi perawat khususnya di ruangan

kemoterapi dalam penurunan tingkat kecemasan pasien kanker payudara yang menjalani kemoterapi.

Kata Kunci: Kanker payudara; Kemoterapi; Kecemasan; Murottal Al-Qur'an

PENDAHULUAN

Kanker masih menjadi masalah kesehatan utama di dunia dan salah satu penyebab kematian tertinggi di dunia. Selama 10 tahun terakhir, prevalensi kanker telah meningkat di Timur Tengah, negara bagian Barat dan negara yang masih berkembang (Behadili et al., 2019). Kanker merupakan penyebab utama kematian secara global dan diperkirakan terjangkit pada populasi atas 9,6 juta kematian pada tahun 2018. Penyebab terbesar kematian akibat kanker setiap tahunnya antara lain disebabkan oleh kanker payudara (Gunawan et al., 2020).

Kanker payudara adalah kanker yang paling sering pada kalangan perempuan. Penyakit kanker di dunia pada tahun 2012 diperkirakan sebanyak 1,67 juta kasus kanker payudara (25% dari semua kanker). Kasus kanker payudara lebih sering di negara berkembang (883.000 kasus) dibandingkan dengan negara maju (794.000 kasus). Pada tahun 2013 prevalensi penyakit kanker pada semua umur sekitar 1,4% atau diperkirakan sekitar 347.792 orang (Gunawan et al., 2020).

Menurut *World Health Organization* (WHO) 2020 jumlah penderita kanker payudara di Indonesia mencapai sebanyak 65.858 juta kasus dengan persentase 16.6% juta kasus dengan angka kematian persentase 11.0%. Pada wanita dengan kasus kanker payudara memiliki persentase 30,9% dengan jumlah 58.256 dari total kasus 348.809 dan total kasus kematian 207.210 (Suganda et al., 2021).

Berdasarkan data dari Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Barat (2020) kanker payudara berada pada urutan pertama yaitu meningkat sebanyak 39,27% dari 303 kasus pada tahun 2017 menjadi 422 kasus tahun 2018 dan tahun 2019 meningkat 13,50% menjadi 479 kasus.

Penelitian yang dilakukan oleh Suganda et al (2021), Penelitian yang dilakukan oleh Suganda et al (2021), Penderita kanker payudara yang menjalani kemoterapi sebanyak (72.9%) dan yang tidak menjalani kemoterapi sebanyak (27.1%).

Kemoterapi merupakan proses pengobatan menggunakan obat-obatan yang mempunyai tujuan untuk menghancurkan atau memperlambat pertumbuhan sel-sel kanker tetapi juga menyerang sel-sel sehat, terutama sel-sel yang membelah dengan cepat (Gunawan et al., 2020). Efek samping kemoterapi akan berpengaruh pada fisik maupun psikologis pasien kanker. Efek samping kemoterapi terhadap fisik yang terjadi yaitu supresi sumsum tulang belakang, mukositis, mual dan muntah, kelelahan, diare, rambut rontok, infeksi dan infertilitas. Efek samping secara psikologis adalah ketidakberdayaan, kecemasan, rasa malu, depresi dan stress (Amelia et al., 2020).

Kecemasan merupakan bagian dari kehidupan manusia yang ditandai dengan perasaan ketakutan atau kekhawatiran yang mendalam dan berkelanjutan. Kecemasan yang berlebihan pada pasien kemoterapi dapat mempengaruhi motivasi pasien dalam menjalankan kemoterapi, sehingga berpengaruh terhadap program kemoterapi (Pratiwi et al., 2017). Penelitian yang dilakukan oleh Simanullang & Manullang, (2020) tentang tingkat kecemasan pasien yang menjalani kemoterapi didapatkan hasilnya kecemasan ringan sebanyak 8 orang (15,1 %), kecemasan sedang sebanyak 36 orang (67,9 %) dan kecemasan berat sebanyak 9 orang (17,0 %).

Penatalaksanaan untuk mengatasi kecemasan adalah dengan terapi farmakologi dan non farmakologi. Terapi farmakologi merupakan terapi yang digunakan dengan obat-obatan (Amelia et

al., 2020). Terdapat beberapa jenis tindakan non farmakologis diantaranya adalah hipnoterapi, aromaterapi, terapi musik, *deep breathing exercise*, terapi murottal dan terapi *guided imagery* (Amalia & Hartiti, 2021).

Terapi murottal Al-Qur'an akan membangkitkan gelombang melalui indera pendengaran yang akan diteruskan kedalam susunan saraf. Lantunan Al-Qur'an secara fisik mengandung unsur suara manusia. Suara dapat menurunkan hormon stres, mengaktifkan hormon endorfin alami, meningkatkan perasaan rileks dan mengalihkan perhatian dari rasa takut, cemas, stress, dan tegang, memperbaiki sistem kimia tubuh (Dianti & Indrawijaya, 2021).

Terapi murottal merupakan rekaman suara Al-Qur'an yang dilantunkan oleh seorang qori (pembaca Al-Qur'an). Mendengarkan ayat suci Al-Qur'an salah satunya yaitu surah Ar-rahman memiliki pengaruh mendatangkan ketenangan dan menurunkan tegang urat syaraf (Dwi Oktarosada & Nikki Annane Pangestu, 2021).

Murottal Al-Qur'an memiliki efek menenangkan dan dapat merangsang pelepasan hormon endorfin dalam tubuh. Hormon ini dikenal sebagai hormone kebahagiaan yang dapat memblokir reseptor stres di otak sehingga membantu mengurangi tingkat kecemasan yang dirasakan pasien. Pasien kanker, khususnya mereka yang mengalami masalah kecemasan, dapat merasakan manfaat signifikan dari terapi ini. Ketika mendengarkan murottal Al-Qur'an, pasien dapat merasakan ketenangan yang mendalam, yang dapat membantu mereka mengatasi rasa takut dan kecemasan yang sering muncul akibat diagnosis dan pengobatan kanker. Pendekatan terapi spiritual ini juga mendukung kebutuhan emosional dan spiritual pasien kanker (Siregar et al., 2024).

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pemberian terapi murottal Al-Qur'an untuk kecemasan

pasien kanker payudara yang menjalani kemoterapi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah *quasi eksperiment* dengan desain penelitian *pre-test and post-test without control group design*. Penelitian ini dilakukan di ruang kemoterapi RSUP. Dr. M. Djamil Padang. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling*, jumlah sampel pada penelitian ini sebanyak 11 responden yang sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi. Instrumen yang digunakan pada penelitian ini dengan kuisisioner *Depression Anxiety Stress Scale* (DASS) 42 dan intervensi yang diberikan terapi Murottal Al-Qur'an selama 20 menit selama 3 hari. Kriteria inklusi dalam penelitian adalah: Bersedia menjadi responden dan mengikuti semua prosedur penelitian sampai akhir, pasien kanker payudara yang menjalani kemoterapi tetapi belum pernah melakukan *terapi murottal Al-Qur'an*. Kriteria eksklusi pada penelitian ini pasien yang mengalami gangguan pendengaran. Teknik analisa data dilakukan secara komputerisasi dengan menggunakan *uji paired t test*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Rerata Skor Kecemasan Pada Pasien Kanker Payudara Sebelum Diberikan Terapi Murottal Al-Qur'an Pada Pasien Kanker Payudara Yang Menjalani Kemoterapi Di RSUP. Dr. M. Djamil Padang.

Berdasarkan Tabel 1 dapat dilihat bahwa rerata skor kecemasan pada pasien kanker payudara yang menjalani kemoterapi di RSUP Dr. M. Djamil Padang sebelum dilakukan terapi murottal Al-Qur'an adalah 31,09 dengan standar deviasi 1,868. Skor kecemasan maksimum sebelum dilakukan terapi murottal Al-Qur'an adalah 35 dan nilai minimum adalah 29 pada pasien kanker payudara yang menjalani kemoterapi di RSUP Dr. M. Djamil Padang.

Tabel 1. Rerata Skor Kecemasan Sebelum Melakukan Terapi Murottal Al-Qur'an Pada Pasien Kanker Payudara yang Menjalani Kemoterapi di RSUP Dr. M. Djamil Padang

Rerata Skor Kecemasn	n	Mean	SD	Min	Max
<i>Pre-test</i>	11	31,09	1,868	29	35

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Simanullang & Manullang, 2020) tentang tingkat kecemasan pasien yang menjalani kemoterapi di RSU Herna Medan dengan responden sebanyak 54 orang didapatkan hasilnya kecemasan ringan sebanyak 8 orang (15,1 %), kecemasan sedang sebanyak 36 orang (67,9%) dan kecemasan berat sebanyak 9 orang (17,0%) didapatkan bahwa sebagian besar responden mengalami kecemasan sedang (62,3%).

Kecemasan adalah kebingungan, kekhawatiran pada sesuatu yang akan terjadi dengan penyebab yang tidak jelas dan dihubungkan dengan perasaan yang tidak menentu dan tidak berdaya. Ketika seorang wanita menerima diagnosis kanker, salah satu respons psikologis utama yang sering muncul adalah kecemasan. Penelitian telah mengungkapkan bahwa wanita yang mengetahui mereka menderita kanker cenderung mengalami berbagai kondisi psikologis, salah satunya adalah kecemasan. Kecemasan ini sering kali muncul sebagai reaksi terhadap perubahan besar dalam hidup mereka dan ketidakpastian mengenai masa depan. Kemoterapi, yang merupakan salah satu metode utama dalam penanganan kanker, memiliki efek yang cukup serius pada tubuh pasien. Efek samping fisik dari kemoterapi meliputi perasaan lemah, gangguan pencernaan, seriwawan, rambut rontok, gangguan otot dan saraf, serta gangguan pembentukan sel darah. Semua perubahan fisiologis dan anatomi ini dapat

makin memperparah kecemasan yang dirasakan pasien (Siregar et al., 2024).

Rerata Skor Kecemasan Pada Pasien Kanker Payudara Sesudah Diberikan Terapi Murottal Al-Qur'an Pada Pasien Kanker Payudara Yang Menjalani Kemoterapi Di RSUP. Dr. M. Djamil Padang.

Berdasarkan Tabel 2 dapat dilihat bahwa rerata skor kecemasan pada pasien kanker payudara yang menjalani kemoterapi di RSUP Dr. M. Djamil Padang sesudah dilakukan terapi murottal Al-Qur'an adalah 12,45 dengan standar deviasi 1,916. Skor kecemasan maksimum setelah dilakukan terapi murottal Al-Qur'an adalah 15 dan nilai minimum adalah 9 pada pasien kanker payudara yang menjalani kemoterapi di RSUP Dr. M. Djamil Padang. Penelitian telah menunjukkan bahwa terapi mendengarkan murottal Al-Qur'an sangat efektif dalam mengurangi tingkat kecemasan pada pasien kanker yang menjalani kemoterapi (Saputri, 2018). Hal ini didukung oleh penelitian lain yang mencatat perubahan signifikan dalam tingkat kecemasan pasien yang menjalani kemoterapi setelah diberikan terapi murottal. Sebelum intervensi, ada 7 responden (50%) yang mengalami kecemasan sedang. Setelah terapi murottal Al-Qur'an, tingkat kecemasan mereka turun menjadi normal. Sementara itu, dari 6 responden (26,7%) yang sebelumnya mengalami kecemasan berat, tingkat kecemasan mereka menurun ke berbagai tingkatan yang lebih rendah setelah terapi (Gunawan et al., 2020).

Tabel 2. Rerata Skor Kecemasan Sesudah Melakukan Terapi Murottal Al-Qur'an Pada Pasien Kanker Payudara yang Menjalani Kemoterapi di RSUP Dr. M. Djamil Padang.

Rerata Skor Kecemasn	n	Mean	SD	Min	Max
<i>Post-test</i>	11	12,45	1,916	9	15

Terapi murottal merupakan rekaman suara Al-Qur'an yang dilantunkan oleh seorang qori (pembaca Al-Qur'an). Mendengarkan ayat suci Al-Qur'an salah satunya yaitu surah Ar-rahman memiliki pengaruh mendatangkan ketenangan dan menurunkan tetegangan urat syaraf (Dwi Oktarosada & Nikki Annane Pangestu, 2021). Kandungan dari terapi murottal Al-Qur'an surah Ar-rahman sendiri merupakan nama Allah SWT yang berarti Maha pemberi nikmat dunia dan akhirat, begitu rahman Allah SWT sampai Allah mengkhhususkan Ar-Rahman dalam satu surat yang indah. Mekanisme Murottal Surat Ar-Rahman dalam tubuh yaitu akan mengaktifkan gelombang positif sebagai terapi relaksasi karena surat Ar-Rahman memiliki karakteristik mendayu-dayu. Hal ini akan menstimulasi adanya relaksasi yang dihasilkan oleh Murottal Al-Qur'an. Saat otak diberikan stimulus berupa suara,

dan suara berbanding lurus dengan frekuensi natural sel, maka sel akan beresonasi kemudian dapat aktif memberikan sinyal ke kelenjar (Harmawati et al., 2021).

Pengaruh Terapi Murottal Al-Qur'an Terhadap Kecemasan pada Pasien Kanker Payudara Yang Menjalani Kemoterapi Di RSUP Dr. M. Djamil Padang

Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa terdapat pengaruh terapi murottal Al-Qur'an terhadap tingkat kecemasan pasien kanker payudara yang menjalani kemoterapi. Rata-rata skor kecemasan sebelum diberikan terapi murottal Al-Qur'an adalah 31,09, dan setelah diberikan terapi menjadi 12,45. Selain itu, hasil uji statistik menunjukkan nilai P sebesar 0,000, yang menandakan perbedaan signifikan.

Tabel 3. Pengaruh Terapi Murottal Al-Qur'an Terhadap Kecemasan pada Pasien Kanker Payudara Yang Menjalani Kemoterapi Di RSUP Dr. M. Djamil Padang.

Variabel	N	Selisih Mean	SD	SE	95% CI		p value
					Lower	Upper	
Kecemasan <i>Pretest – Posttest</i>	11	18,636	2,580	0,778	16,903	20,369	0,000

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Saputri (2018). Penelitian tersebut menemukan bahwa pemberian terapi murottal Al-Qur'an pada kelompok eksperimen menyebabkan perubahan signifikan pada rata-rata tingkat kecemasan. Perubahan ini terlihat dari perbandingan hasil pretest dan posttest, yang menunjukkan penurunan kecemasan pasien sebelum kemoterapi.

Data penelitian juga menunjukkan adanya perbedaan pengaruh antara

kelompok eksperimen yang diberikan terapi murottal Al-Qur'an dan kelompok kontrol yang tidak diberikan terapi. Hal ini diperkuat oleh hasil uji Mann Whitney dengan nilai p sebesar 0,001, di mana $p < \alpha$ (0,005). Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan signifikan dalam tingkat kecemasan pasien kemoterapi kanker payudara antara kedua kelompok.

Mendengarkan murottal Al-Qur'an memberikan manfaat lebih dari sekadar

ketenangan sementara. Ini juga membantu memperkuat ikatan spiritual pasien dengan Tuhan, yang sangat penting dalam memberikan rasa harapan dan tujuan selama masa pengobatan (Despitasaki, 2019). Dengan demikian, murottal Al-Qur'an tidak hanya berfungsi sebagai alat terapi tetapi juga sebagai bentuk dukungan spiritual yang dapat meningkatkan kesejahteraan keseluruhan pasien. Pendekatan terapi ini dapat dianggap sebagai bagian penting dari intervensi perawatan komprehensif bagi pasien kanker (Siregar et al., 2024)

Terapi murottal Al-Qur'an dapat diintegrasikan ke dalam program manajemen kecemasan yang lebih luas, yang mencakup dukungan psikologis dan emosional dari tenaga medis, keluarga, dan teman. Kombinasi berbagai pendekatan ini dapat memberikan dukungan yang dibutuhkan pasien untuk menghadapi tantangan fisik dan mental yang mereka hadapi selama pengobatan kanker. Dalam hal ini, peran perawat dan tenaga medis sangat penting. Mereka tidak hanya bertugas memberikan perawatan medis tetapi juga mendukung kebutuhan emosional dan spiritual pasien. Dengan memahami dan merespons tingkat kecemasan pasien, serta menyediakan intervensi yang tepat seperti terapi murottal Al-Qur'an, tenaga medis dapat membantu pasien mengelola kecemasan mereka dengan lebih efektif (Siregar et al., 2024)

Murottal adalah membaca Al-Qur'an dengan memfokuskan pada kebenaran bacaan dan lagu Al-Qur'an. Al-Qur'an merupakan pengobatan non farmakologi yaitu dengan menghilangkan stress dan meningkatkan rasa kebahagiaan dalam hidup manusia. Indikator perubahan adalah menurunnya tingkat depresi, kecemasan, dan kesedihan dengan diakhiri adanya ketenangan jiwa sehingga mampu mengangkat berbagai macam penyakit (Harmawati et al., 2021).

Kandungan dari terapi murottal Al-Qur'an surah Ar-rahman sendiri

merupakan nama Allah SWT yang berarti Maha pemberi nikmat dunia dan akhirat, begitu rahman Allah SWT sampai Allah mengkhususkan Ar-Rahman dalam satu surat yang indah (Saputri, 2018).

Menggunakan audio murottal surat Ar-rahman sebagai penghilang rasa takut, terapi diperdengarkan kepada pasien, efek suara dari audio berkaitan dengan proses impuls suara yang di transmisikan kedalam tubuh dan mempengaruhi sel – sel tubuh. Suara yang di terima oleh telinga kemudian di terima oleh saraf pusat kemudian di transmisikan keseluruh bagian tubuh. Selanjutnya saraf vagus dan sistem limbik membantu kecepatan denyut jantung, respirasi mengontrol emosi. Terapi audio murottal dapat memunculkan gelombang delta di daerah frontal dan sentraldi sebelah kanan dan kiri otak. Daerah frontal yaitu sebagai pusat intelektual umum dan pengatur emosi (Rita, 2019)

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa sesudah mendapatkan intervensi *terapi Murottal Al-Qur'an* didapatkan penurunan rerata skor kecemasan pada pasien yang menjalani kemoterapi di RSUP Dr. M. Djamil Padang. Menurut analisa peneliti pasien kanker payudara yang menjalani kemoterapi cenderung mengalami gangguan psikologis seperti stres, cemas, dan depresi. Hal tersebut dirasakan karena kondisi penyakit kanker payudara yang dialami pasien maupun efek dari kemoterapi.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dengan judul pengaruh terapi murottal Al-Qur'an terhadap kecemasan pada pasien kanker payudara yang menjalani kemoterapi di RSUP. DR. M. Djamil Padang, maka dapat disimpulkan bahwa rerata skor kecemasan pasien kanker payudara yang menjalani kemoterapi sebelum diberikan terapi murottal Al-Qur'an pada pasien kanker payudara yang menjalani kemoterapi di

RSUP Dr. M. Djamil Padang adalah 31,09 dan rerata skor kecemasan pasien kanker payudara yang menjalani kemoterapi sesudah diberikan terapi murrotal Al-Qur'an pada pasien kanker payudara yang menjalani kemoterapi di RSUP Dr. M. Djamil Padang adalah 12,45 dan terdapat pengaruh terapi murrotal Al-Qur'an terhadap tingkat kecemasan pasien kanker payudara yang menjalani kemoterapi di RSUP Dr. M. Djamil Padang dengan nilai p adalah 0,000 ($p \leq 0,05$). Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu intervensi bagi perawat khususnya di ruangan kemoterapi dalam penurunan tingkat kecemasan pasien kanker payudara yang menjalani kemoterapi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada RSUP Dr. M Djamil Padang, Universitas Mercubaktijaya, LPPM Universitas Mercubaktijaya dan semua pihak yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan penelitian ini

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, K., & Hartiti, T. (2021). Pemberian terapi murattal terhadap penurunan nyeri pada pasien kanker kolorektal pre operasi. *Ners Muda*, 2(3).
<https://doi.org/10.26714/nm.v2i3.6247>
- Amelia, W., Andika, M., & Yulanda, D. (2020). Pengaruh Latihan Jalan Kaki Terhadap Kualitas Tidur Pada Pasien Kanker Payudara Yang Menjalani Kemoterapi Di Rsup Dr. M Djamil Padang. *Jurnal Kesehatan Mercusuar*, 3(1), Page16-27.
<https://doi.org/10.36984/jkm.v3i1.80>
- Behadili, S. F., Abd, M. S., Mohammed, I. K., & Al-SAYYID, M. M. (2019). Breast Cancer Decisive Parameters for Iraqi Women via Data Mining Techniques. *Journal of Contemporary Medical Sciences*, 5(2), 71–76.
<https://doi.org/10.22317/jcms.v5i2.573>
- Despitasi, L. (2019). Pengaruh Mendengarkan Al-Qur'an Terhadap Perubahan Tekanan Darah Pada Lansia Penderita Hipertensi Diwilayah Puskesmas Andalas Padang Tahun 2018. *Jurnal Kesehatan Mercusuar*, 2(1), 8.
<https://doi.org/10.36984/jkm.v2i1.26>
- Dianti, M. R., & Indrawijaya, Y. Y. A. (2021). Efektifitas Terapi Murottal Al Qur'an terhadap Stres Mencit (Mus Musculus). *Journal of Islamic Pharmacy*, 6(1), 28–34.
<https://doi.org/10.18860/jip.v6i1.10668>
- Dwi Oktarosada, & Nikki Annane Pangestu. (2021). Pengaruh Terapi Murottal Qur'an Surah Ar-Rahman Terhadap Penurunan Tekanan Darah Pada Penderita Hipertensi Di Wilayah Kerja Upt Puskesmas Bernung Kabupaten Pesawaran Tahun 2020. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam Al-Idarah*, 6(1), 32–38.
<https://doi.org/10.54892/jmpialidarah.v6i1.130>
- Gunawan, R., Nuripah, G., & Nilapsari, R. (2020). Pengaruh Mendengarkan Murottal Al-Qur'an terhadap Tingkat Kecemasan Pasien Kanker Payudara Sebelum Menjalani Kemoterapi di RSUD Al-IHSAN. *Prosiding Kedokteran*, 6(1), 568–574.
- Harmawati, Hardini, S., & Patricia, H. (2021). Pengaruh Pemberian Terapi Murottal Surat Ar-Rahman Terhadap Tekanan Darah Pada Lansia Dengan Hipertensi Di Puskesmas Tanah Kampung. *Prosiding Seminar Nasional STIKES Syedza Sainatika*, 1(1), 515–527.
<https://jurnal.syedzasainatika.ac.id/index.php/PSNSYS/article/view/958>
- Pratiwi, S. R., Widiati, E., & Solehati, T. (2017). Gambaran Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kecemasan Pasien Kanker Payudara dalam Menjalani Kemoterapi. *Jurnal Pendidikan Keperawatan Indonesia*,

3(2), 167.
<https://doi.org/10.17509/jpki.v3i2.942>
2

Rita, T. R. R. (2019). (2019). *Pengaruh Mendengarkan Murottal Al-Qur'an Terhadap Penurunan Tingkat Stress Pada Pasien Ca Mamae di RS Tentara DR Soepraoen Malang*. Universitas Brawijaya Malang. <http://repository.ub.ac.id/id/eprint/175844/>

Saputri, N. D. (2018). Pengaruh Pemberian Terapi Murottal Al Qur'an Terhadap Tingkat Kecemasan Pasien Kemoterapi Kanker Payudara Di Rumah Sakit Baladhika Husada Tingkat III Jember. *Repository Universitas Jember*.

Simanullang, P., & Manullang, E. (2020). Tingkat Kecemasan Pasien yang Menjalani Tindakan Kemoterapi di Rumah Sakit Martha Friska Pulo Brayan Medan. *Darma Agung Husada*, 7(2), 71–79.

Siregar, A. N., Syaputri, M. H., Putri, M. A., & Jannah, T. D. R. (2024). Studi Literatur: Murottal Al-Qur'an Sebagai Penurun Kecemasan pada Pasien Pengidap Kanker. *Journal of Creative and Innovative Research*, 1(3), 211–219.

Suganda, A. R., Wiratmoko, W., Marhayuni, E., & Yuniastini, Y. (2021). SURVIVAL LIFE PENDERITA KANKER PAYUDARA PADA WANITA BERDASARKAN GRADING & KEMOTERAPI DI RSUD Dr. H. ABDUL MOELOEK PROVINSI LAMPUNG. *Jurnal Medika Malahayati*, 5(2), 77–82. <https://doi.org/10.33024/jmm.v5i2.4150>